

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian tugas akhir dan saran untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebanyak 245 jenis barang nonmedis dan ATK berhasil dievaluasi dan diklasifikasikan menggunakan metode gabungan ABC-FSN-Boylan berdasarkan kriteria nilai penggunaan, tingkat kepentingan, dan pergerakan, sehingga menghasilkan 36 kombinasi kategori persediaan sebagai dasar penentuan prioritas pengendalian. Kondisi ini menunjukkan bahwa barang nonmedis dan ATK yang dikelola memiliki karakteristik nilai penggunaan, tingkat kepentingan, dan pergerakan yang beragam, sehingga memerlukan kebijakan pengendalian persediaan yang berbeda sesuai dengan karakteristik masing-masing kelompok.
2. Berdasarkan hasil perbandingan total biaya persediaan antara kondisi aktual dengan metode *continuous review* (s,S) dan *periodic review* (P), metode *continuous review* (s,S) dipilih sebagai metode perencanaan dan pengendalian persediaan yang lebih optimal, karena mampu meminimalkan total biaya persediaan dengan penghematan sebesar Rp21.111.126 atau 2,60% dibandingkan kondisi aktual tahun 2025.
3. Berdasarkan metode pengendalian terpilih tersebut, disusun usulan perbaikan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengendalian persediaan barang nonmedis dan ATK, yang mencakup tahapan *monitoring* persediaan secara berkala, penentuan waktu pemesanan berdasarkan *reorder point* (ROP), pengaturan jumlah pemesanan berdasarkan tingkat persediaan optimal, proses penerimaan dan penyimpanan barang, serta evaluasi persediaan melalui kegiatan *stock opname* secara berkala. Penerapan SOP

usulan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan barang nonmedis dan ATK di RS Universitas Andalas melalui proses pengadaan yang lebih sistematis, terukur, dan berbasis perhitungan, sehingga risiko kelebihan persediaan (*overstock*) maupun kekurangan stok (*stockout*) dapat diminimalkan.

6.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan hasil perencanaan dan pengendalian persediaan ke dalam sistem informasi persediaan (*inventory information system*) yang terintegrasi, sehingga proses *monitoring* stok, perhitungan parameter persediaan (seperti Q, ROP, dan *safety stock*), hingga pembuatan laporan dapat dilakukan secara otomatis untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan persediaan serta mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan hasil klasifikasi ABC-FSN-Boylan yang telah diperoleh ke dalam perancangan tata letak penyimpanan (*warehouse layout*) barang nonmedis dan ATK, agar mendukung efisiensi proses pengambilan dan pengisian ulang barang sejalan dengan penerapan metode *continuous review* (s,S).